

## ABSTRAKSI

Kondisi globalisasi membuat perusahaan ingin mengembangkan usahanya dengan melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering (IPO)*. Pihak manajemen berharap agar saham yang ditawarkan direspon positif oleh investor. Di lain pihak, respon investor ditentukan oleh kinerja perusahaan berdasarkan informasi dalam prospektus sebagai sumber informasi satu-satunya yang tidak hanya menjelaskan mengenai kegiatan dan prospek usaha perusahaan, tetapi juga mencantumkan laporan keuangan konsolidasi yang telah di audit.

Adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor mendorong pihak manajemen untuk melakukan *earnings management* dengan pola *income increasing* sebelum dan pada saat IPO agar kinerja operasi perusahaan terlihat baik di mata investor. *Earnings management* tersebut akan mengakibatkan pembalikan akrual (*accruals reverse*) yang memaksa kinerja perusahaan periode pasca IPO mengalami penurunan. Adanya *earnings management* yang dilakukan oleh manajemen juga akan berdampak pada kinerja perusahaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham sebagai reaksi investor.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti apakah perusahaan melakukan *earnings management* disekitar periode IPO, apakah kinerja operasi perusahaan rendah pada periode sesudah IPO, apakah *cummulative abnormal return* perusahaan setelah IPO rendah, apakah *earnings management* mempengaruhi kinerja operasi perusahaan, dan apakah *earnings management* berpengaruh terhadap *cummulative abnormal return* pada periode satu tahun setelah IPO. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 35 perusahaan dari 128 perusahaan yang melakukan IPO periode 1997-2005 dan masih terdaftar di BEI hingga tahun 2007. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah prospektus, laporan keuangan setelah IPO, dan harga saham satu tahun setelah IPO.

Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang melakukan IPO periode 1997-2005 terdeteksi melakukan *earnings management* pada saat IPO, kinerja operasi perusahaan setelah IPO lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelum IPO, terdapat pengaruh yang signifikan antara *earnings management* yang dilakukan terhadap perubahan ROA, *return* saham satu tahun setelah IPO secara statistik tidak lebih rendah, dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *earnings management* pada saat IPO terhadap *return* saham satu tahun setelah IPO.